



Pemberian Latihan Passing dan Shooting Permainan Sepak Bola Anak-Anak di Desa Pandan Wangi

Zen Ali

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik passing dan shooting pada permainan sepak bola untuk anak-anak di desa Pandan Wangi. Metode pelatihan yang digunakan yakni dengan memberikan pelatihan berupa survey, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak mampu meningkatkan kemampuan dasar dalam teknik passing dan shooting dalam permainan sepakbola. Kesimpulan yang dari pelaksanaan program ini adalah Pelatihan Berdasarkan hasil analisis kegiatan, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi.

Kata Kunci

Passing, Shooting, Sepak Bola, Desa Pandan Wangi

Pendahuluan

Desa Pandan Wangi dibentuk berdasarkan pemekaran dari Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 1 November 2009 dengan status Desa persiapan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pembentukan 49 Desa Persiapan di Kabupaten Lombok Timur.

Nama Desa Pandan Wangi diambil dari salah satu nama Dusun di wilayah Kekadusan Pandan yaitu Dasan Pandan. Dipilihnya nama Pandan Wangi merupakan hasil rembuk musyawarah segenap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda sebagai perwakilan semua masyarakat desa Pandan Wangi pada saat itu yang begitu antusias menyambut pemekaran Desa. Dusun Pandan terpilih juga atas dasar posisi Dusun Pandan berada di tengah-tengah bila dilihat dari peta wilayah Desa Pandan Wangi dari utara maupun selatan yakni Dusun Bagek Polak Paling Utara dan dusun Bagek batu paling Selatan. Dengan system gotong Royong segenap masyarakat Pandan Wangi dalam menyiapkan lahan Kantor Desa dan Gedungnya yang lumayan besar. Alhamdulillah mampu dibangun dan dinyatakan Lolos Verifikasi dan didifinitifkan menjadi salah satu desa pemekaran di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tim KKN kami lakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan staff desa, kami menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar memiliki permasalahan seperti banyaknya rumah yang masih kurang layak huni dan tidak memiliki fasilitas MCK. Hal ini dikarenakan Desa Pandan Wangi merupakan desa yang sangat luas dan memiliki penduduk yang banyak, sehingga pemerataan pembangunan belum bisa dilakukan dengan cepat. Permasalahan lain adalah sekitar 60% penduduk Desa Pandan Wangi kekurangan air bersih. Selain itu masalah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu



minimnya fasilitas dan waktu siswa dan para remaja untuk mempelajari bahasa internasional sehingga hanya sedikit dari mereka yang memiliki minat untuk mempelajari bahasa tersebut.

Setelah melakukan observasi pada analisis situasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada masyarakat sekitar, seperti :

1. Banyaknya anak-anak desa Pandan wangi bermain bola tentu menjadi sebuah ironi karna ketika mereka semua beranjak dewasa namun tidak ada wadah untuk mereka mengolah bakat dan potensinya. Lagi – lagi masalah klasik kurangnya kesadaran akan persatuan yang menjadi hambatan, masing – masing dusun cenderung membentuk tim sendiri hasil ketika di hadapkan dengan pertandingan dengan desa lain mereka cenderung kurang siap bahkan terkadang terkendala kekurangan orang, skill dan sebagainya. Masalah lain yang sangat menjadi perhatian adalah Tidak adanya Lapangan Sepakbola di desa pandan wangi. Fakta tersebut selalu menjadi hambatan besar bagi setiap generasi terutama untuk mereka penggemar dan bibit – bibit pemain sepakbola di desa ini. Tidak ada lapangan berarti tidak ada tempat untuk berlatih dan bermain bola secara lebih profesional. Sebenarnya hal ini sudah menjadi perhatian besar para warga karena mulai dari sejarah desa di bentuk hingga sekarang memang belum pernah ada lapangan sepakbola di desatersebut, banyak usulan dan keinginan untuk membuat lapangan sepakbola namun selalu mentah dan gagal terealisasi. Memang peran pemerintah sangat di perlukan namun di luar itu kesadarandari warga desanya terutama para pemudanya pun terkesan masih kurang. Karena seringkali mereka masih bersifat mengelompok sesuai kelompok atau dusun mereka masing – masing.
2. Kurangnya Motivasi Anak-Anak desa Pandan Wangi untuk giat berlatih
3. Kurangnya motivasi merupakan salah satu masalah utama anak-anak desa Pandan Wangi Ketika berlatih tidak ada yang mau mendengarkan gurunya . Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran akan betapa pentingnya mendengarkan guru. Kesadaran bisa timbul jika ada dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Tetapi permasalahannya, anak-anak di desa dihadapkan pada lingkungan yang kurang mendukung untuk terjadinya interaksi giat berlatih sehingga waktu dan kesempatan mereka untuk mempraktikkan skill.

Dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mitra KKN, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan diantaranya:

1. Pengadaan latihan sepak bola “Pandan Wangi ” untuk anak-anak tingkat SD dan SMP di Desa Pandan Wangi
2. Memfasilitasi bola dll, dan memandu kegiatan latihan bersama Tim KKN dan Anak-anak desa Pandan Wangi
3. Dengan memfasilitasi dan memberikan arahan kepada anak-anak di desa Pandan Wangi, diharapkan mereka bisa berkomunikasi dalam bermain bola dengan lebih sempurna tanpa rasa tegang
4. Memberikan Teknik dasar permainan sepak bola sesuai dengan tingkatnya. Jika yang diajar tingkat SD maka diberikan seperti Gerakan dasar permainan sepak bola, dan untuk tingkat SMP diberikan Teknik dasar permainan sepak bola
5. Selama kegiatan Latihan, anak-anak didorong untuk mampu menguasai Teknik dasar permainan sepak bola, dengan tujuan membangkitkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi di dalam lapangan
6. Setiap di akhir kegiatan latihan, teman-teman tim KKN menawarkan untuk membantu bermain sepak bola anak-anak dengan tujuan membangkitkan minat anak-anak untuk mengikuti latihan yang di programkan oleh tim KKN.



Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, tim KKN mengadakan program yaitu rumah belajar “Pandan Wangi Cerdas”, dengan tahapan atau langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Diskusi bersama tim KKN mengenai konsep program LATIHAN SEPAK BOLA. Dalam diskusi ini tim KKN menentukan tema, jadwal, serta lokasi sementara diadakannya program.
2. Konsultasi dan meminta persetujuan dengan kepala desa mengenai program yang akan diadakan.
3. Membuat brosur kegiatan untuk dibagikan. Disini sudah di tentukan jadwal dan lokasi resminya.
4. Meminta izin kepada masing-masing kepala wilayah tempat dilaksanakannya rumah belajar. Lokasi program dilaksanakan di 5 dusun yaitu dusun Batu Bawi Bat, Batu Bawi Timuk, Penyambak, Pengansing, dan Belatung.
5. Survey lokasi untuk pelaksanaan kegiatan rumah belajar di masing-masing dusun.
6. Mensosialisasikan program LATIHAN SEPAK BOLA ke setiap sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di 5 dusun tersebut sekaligus membagikan brosur.
7. Mulai melaksanakan program LATIHAN SEPAK BOLA yang dilaksanakan setiap sore dari hari senin sampai jumat di 5 dusun yang berbeda.
8. Evaluasi dan diskusi setiap hasil program yang sudah terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam dunia pemerintahan di tingkat desa. Semua kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari kepala desa, kepala dusun dan Dosen pembimbing lapangan bahkan pihak yang akan menerima pembelajaran yakni anak-anak SD dan SMP desa Pandan Wangi. Kegiatan dimulai dengan diskusi dan konsultasi kepada pihak desa dilanjutkan dengan meminta izin dengan beberapa kepala wilayah dan mensosialisasikan serta membagikan ke beberapa sekolah. Setelah kegiatan berjalan, kami meminta arahan dosen terkait kelanjutan program dan ditutup dengan evaluasi.

Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yang ada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari staf yang bertanggung jawab guna membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan bimbingan latihan futsal ini dilaksanakan oleh saya sendiri. Adapun kegiatan pelaksanaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Fokus program kerja mahasiswa kkn tematik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran kebahasaan baik dari kalangan anak-anak maupun remaja desa. Pembuatan program belajar bersama menjadi program yang cukup sukses untuk meningkatkan keberanian interaksi dari anak-anak desa serta meningkatnya minat dan kesadaran anak-anak untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sudah menunjukkan suksesnya perencanaan awal pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.
2. Selama pengabdian mahasiswa KKN di desa Pandan Wangi, terdapat banyak program tambahan yang menjadi pembelajaran untuk kami, mulai dari kegiatan sosial seperti perayaan maulid, posyandu, suntik sehat, dan lainnya.
3. Kendala yang dialami mahasiswa KKN selama kegiatan berlangsung yakni sulitnya meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya penguasaan bahasa internasional di era milenial ini. Selain itu kendala pelaksanaan program KKN terkait gagalnya pelaksanaan kegiatan dikarenakan hujan deras dalam kurun waktu yang lama.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disarankan agar tim KKN di masa mendatang dapat menyesuaikan program kerjanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum sempat diadakan oleh tim KKN kami agar semua kebutuhan masyarakat di desa Pandan Wangi ini mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi. Terakhir diharapkan tim KKN selanjutnya dapat menyusun jurnal mingguan mereka agar semua detail kegiatan dapat terselesaikan sesuai tenggat waktu pelaporan serta sesuai dengan panduan pelaksanaan KKN.



Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*